



Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Salon Di Banda Aceh Menggunakan Metode SAW

Yuni Ayu Safitri¹, Iqbal², Wiki Noviandi¹, Juniana Husna²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Email korespondensi: iqbal.mesin@abulyatama.ac.id

Diterima 26 November 2020; Disetujui 30 Desember 2020; Dipublikasi 16 Januari 2021

Abstract: Business location is very important for business person in choosing a strategic location. Choosing the right location means avoiding as many negative effects as possible and finding the location that has the most positive factors. To make it is easier for entrepreneurs to see and choose a business location, a Decision Making System for Determining the Location of a Salon Business in Banda Aceh Using the Simple Additive Weighting (SAW) method. This method requires initial data in the form of alternatives and criteria, then data ranking and normalization are carried out, then finally the calculation will be carried out using the weight value so that it gets the final value. The result of this research is the SPK application design which consists of a ranking report, criteria, and alternatives for determining the location of a salon business in Banda Aceh which is more detailed than any required data.

Keywords: SPK, SAW Method, Salon Business Location

Abstrak: Lokasi usaha merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam memilih lokasi yang strategis. Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek negatif yang mungkin timbul dan mendapatkan lokasi yang memiliki paling banyak faktor positif. Untuk memudahkan pengusaha dalam melihat dan memilih lokasi usaha maka dibuatlah suatu Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Salon di Banda Aceh Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini membutuhkan data awal berupa alternatif dan kriteria, selanjutnya dilakukan perankingan data dan normalisasi, lalu terakhir akan dilakukan perhitungan menggunakan nilai bobot sehingga mendapatkan nilai akhirnya. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan aplikasi SPK yang terdiri dari laporan perankingan, kriteria, alternatif penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh yang lebih terperinci dari tiap data yang diperlukan.

Kata Kunci : SPK, Metode SAW, Lokasi Usaha Salon

Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dan mendapatkan lokasi yang memiliki paling banyak faktor-faktor positif. Sekali organisasi menentukan letak lokasi usahanya untuk beroperasi

di suatu daerah tertentu, maka akan banyak biaya yang timbul dan sulit untuk dikurangi.

Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Untuk keputusan lokasi industri, strategi yang digunakan biasanya adalah strategi untuk

meminimalkan biaya, sedangkan untuk bisnis eceran dan jasa profesional, strategi yang digunakan terfokus pada memaksimalkan pendapatan. Walaupun demikian, strategi lokasi pemilihan tempat. Secara umum, tujuannya adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan.

Tanpa perencanaan lokasi yang tepat, perusahaan dapat membuat kesalahan-kesalahan dalam pemilihan lokasi. Suatu perusahaan mungkin memilih lokasi tanpa mempertimbangkan ketersediaan tenaga kerja di daerah tersebut, dan beberapa bulan setelahnya perusahaan menghadapi masalah tenaga kerja. Perusahaan lain memutuskan membeli tanah untuk lokasi pabrik dengan harga yang murah, tetapi kemudian disadari bahwa kondisi tanah di lokasi tersebut jelek sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra, dalam membangun fondasinya. Kesalahan-kesalahan seperti yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan perusahaan beroperasi dengan tidak efektif dan efisien.

Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategis bisnis. Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis selain itu juga memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang diberikan. Selain kedekatan dengan target pasarnya, ketersediaan infrastruktur yang memadai juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha.

Ketersediaan air menjadi kebutuhan pokok bagi usaha jasa pencucian motor, sedangkan bagi usaha laundry dan salon ketersediaan listrik dan juga air menjadi hal penting dalam menunjang kegiatan bisnis. Faktor pemilihan lokasi usaha tidak hanya

didasarkan pada faktor kedekatan dengan target pasar dan ketersediaan infrastruktur, terdapat faktor-faktor lainnya yang menjadi pertimbangan pemilik usaha jasa berskala mikro-kecil dalam memilih lokasi usahanya yang pada akhirnya dapat menghantarkan usaha tersebut pada kesuksesan usaha.

Penggunaan aplikasi spk menggunakan metode saw juga sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang baik berkaitan dengan pemilihan lokasi usaha maupun yang lainnya. Dalam bidang pemilihan lokasi usaha sendiri seperti sistem pengambilan keputusan pemilihan hotel di Yogyakarta berdasarkan studi kelayakan, sistem pengambilan keputusan menentukan lokasi cafe baru di Suncafe sebagai destinasi wisata kuliner di Kabupaten Pringsewu. Pada bidang lain seperti pendidikan sistem pengambilan keputusan siswa bermasalah pada sekolah SMP Swasta Mulia Pratama Medan, sistem pengambilan keputusan rekomendasi pemilihan SMA Swasta di Bandar Lampung, di bidang perkantoran dan usaha seperti sistem pengambilan keputusan promosi kenaikan jabatan, sistem pengambilan keputusan pemilihan karyawan, sistem pendukung keputusan pemilihan handphone. Di bidang kesehatan seperti sistem pengambilan keputusan dalam diagnosa penyakit anemia, sistem pengambilan keputusan pemilihan makanan bergizi untuk manula di Panti Jompo Laweyan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan pembisnis dalam penelitian usaha salon dan untuk memperoleh lokasi yang alternatif.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dan wawancara.

Tahap Pengolahan Data

Sebelum melakukan penulisan, penulis terlebih dahulu menganalisa proses penentuan pemilihan lokasi yang strategis guna mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data tersebut di dapat dengan cara Interview atau wawancara langsung dengan pemilik salah satu pemilik salon untuk mendapatkan kriteria pemilihan lokasi usaha, dan Observasi atau melakukan pengamatan langsung salah satu salon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode SAW

Analisis masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan lokasi usaha salon menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weigthing*) dan apakah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weigthing*) dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pemilihan lokasi usaha salon, yaitu menentukan Kriteria.

Implementasi Sistem

Berdasarkan rancangan maka dihasilkan suatu sistem pengambilan keputusan penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh menggunakan metode SAW. Aplikasi yang dibangun akan memudahkan dalam mengoperasikan aplikasi dan juga memudahkan dalam memantau kegiatan pengolahan data.

Aplikasi yang dihasilkan adalah aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh dan dibuat ke dalam menu utama. Menu utama terdiri dari submenu-submenu yaitu submenu data alternatif, kriteria, analisa, grafik, laporan, dan user, dimana

masing-masing menu dan submenu memiliki fungsi sebagai *input* dan *output*. Dalam menu utama terdapat form-form yang digunakan untuk proses *input* data dan *output* sebagai bahan laporan sehingga menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan. Sistem pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan dari sebuah sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh.

Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menghasilkan dan menyajikan informasi yang lengkap kepada pihak pelaku usaha maupun calon pelaku usaha salon terhadap penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), informasi data dapat diperoleh dari hasil alternatif dan kriteria yang mana nantinya hasil direkap dan dinilai sehingga dapat memberikan laporan penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh. Dan, Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk membantu calon pelaku usaha salon untuk mengolah data penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh untuk mengkomputerisasikan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat menganalisa dan membantu kegiatan pengolahan database pada tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dihasilkan sebuah Sistem Pengambil Keputusan (SPK) penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh dibuat dalam bentuk beberapa alternatif dan kriteria sebagai bahan dasar dalam pengolahan data dalam penggunaan Metode *Simple Additive Weighting*

(SAW) dan menghasilkan laporan-laporan perbandingan, kriteria, alternatif penentuan lokasi usaha salon di Banda Aceh yang lebih terinci dari tiap data yang diperlukan

Implementasi Program

Penggunaan Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Salon di Banda Aceh Menggunakan Metode SAW, terlihat dari perancangan aplikasi ke dalam bentuk tampilan sebuah aplikasi. Diantaranya; form login, menu utama, input alternatif, input kriteria, input pengguna, daftar alternatif, daftar kriteria, daftar admin, hasil analisa SAW dan laporan alternatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi usaha salon menggunakan metode SAW dapat dijadikan salah satu solusi dalam memudahkan seseorang/pengusaha dalam memilih lokasi usaha, dengan menerapkan 6 kriteria yaitu, kemudahan akses, kedekatan dengan keramaian, kompetitor, jumlah penduduk perempuan, jumlah penduduk menengah atas, dan harga, sehingga proses pemilihan lokasi usaha salon dapat lebih akurat. Maka dari itu aplikasi Sistem Pemilihan Lokasi Usaha Salon di Banda Aceh ini mampu memudahkan pengusaha dalam menentukan lokasi usaha.

Saran

pada pengembangan selanjutnya sistem diharapkan dapat menggabungkan beberapa metode yang lain sebagai perbandingan hasil alternatif perbandingan dan Perlunya pengembangan lebih lanjut dalam proses pembuatan laporan, karena sistem ini masih bisa dikembangkan dalam menampilkan

laporan sehingga kedepanya lebih banyak menggunakan grafik lebih *detail*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erma Tita, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 966–977, 2016.
- [2] Chandra and Ramadhani, "Pendukung Sistem Repository Jurnal Elektronik," vol. 14, no. 2, pp. 263–276, 2016.
- [3] J. Friadi *et al.*, "Program Studi Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Dan Teknik Komputer Fakultas Teknik Universitas Batam," *Zo. Komput.*, vol. 7, 2017.
- [4] R. Muhidin, N. F. Kharie, and M. Kubais, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 56–68, 2017.